

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan pembahasan dan analisa data mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Jumlah Zakat Di Bank Syariah Mandiri, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah, tidak berpengaruh karena nilai probabilitas $0,099 > 0,05$, yang berarti *return on assets* tidak berpengaruh terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah. Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesa pertama.

Jika ROA tinggi, maka jumlah zakat juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROA kemungkinan juga akan meningkatkan jumlah zakat. Rata-rata ROA mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Perusahaan dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah, tidak berpengaruh karena nilai probabilitas $0,732 > 0,05$, yang berarti *Non Performing financing* tidak berpengaruh terhadap jumlah zakat. Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesa kedua

Non Performing Financing merupakan rasio perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana yang disalurkan kepada masyarakat. Besarnya NPF yang diperbolehkan oleh BI saat ini adalah maksimal 5%. Jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai/skor yang diperolehnya. Dengan demikian besar kecilnya *Non Performing financing* mempengaruhi besar kecilnya jumlah zakat bank Mandiri.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah, tidak berpengaruh karena nilai probabilitas $0,567 > 0,05$, yang berarti *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap jumlah zakat. Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesa ketiga
 Dengan demikian besar kecilnya *financing to deposit ratio* mempengaruhi besar kecilnya nilai zakat bank Mandiri. FDR mempengaruhi keuntungan bank karena FDR menggambarkan tingkat pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi tingkat pembiayaan maka semakin tinggi tingkat keuntungan bank karena sumber pendapatan utama bank berasal dari pembiayaan, dengan asumsi pembiayaan tidak termasuk dalam kategori pembiayaan bermasalah
4. Pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah, tidak berpengaruh karena probabilitas $0,922 > 0,05$, yang berarti operasional/pendapatan

operasional tidak berpengaruh terhadap jumlah zakat. Penelitian ini sesuai dengan hipotesa keempat

Dengan demikian besar kecilnya operasional/ pendapatan operasional mempengaruhi besar kecilnya nilai zakat bank Mandiri. Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) menunjukkan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional bank. Dengan kata lain rasio BOPO mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi efisiensi operasional perusahaan berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan dan sebaliknya

5. Tidak ada Pengaruh ROA, NPF, FDR DAN BOPO Terhadap jumlah Zakat Dalam penelitian ini, variable Rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Penelitian ini telah sesuai dengan hipotesa kelima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran :

1. Kinerja Keuangan Terhadap Jumlah Zakat Di Bank Syariah Mandiri agak kurang baik, untuk kedepannya supaya bisa ditingkatkan lagi dengan memperhatikan variable kinerja keuangan

2. Pada penelitian ini penulis memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut tentunya memberikan dampak pada tidak sempurnanya hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain adalah jumlah variabel yang digunakan untuk memprediksi nilai zakat yang terbatas pada variabel independen. Masih ada banyak variabel lain yang sekiranya mampu memberikan kontribusi pada nilai zakat. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menyarankan pada penelitian sejenis di masa yang akan datang untuk menambahkan variabel penelitian yang sekiranya relevan mampu memprediksi nilai zakat

